

PKL TERAS MALIOBORO 2 MENGAKU RESAH

Geruduk Balaikota, Tuntut Keterbukaan Informasi

YOGYA (KR) - Untuk kesekian kalinya para pedagang kaki lima (PKL) yang menempati Teras Malioboro 2 menuntut keterbukaan informasi atas rencana relokasi jilid dua. Kali ini mereka menggeruduk Balaikota Yogyakarta untuk menemui Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Senin (18/9). Akan tetapi mereka harus kembali pulang lantaran tidak ada satu pun pejabat yang menemui.



Aksi PKL Teras Malioboro 2 di kompleks Balaikota Yogyakarta untuk menemui Pj Walikota.

Aksi unjuk rasa yang melibatkan ratusan pedagang itu juga sempat digelar pekan lalu di Gedung DPRD Kota Yogyakarta. Bulan sebelumnya bahkan turut digelar di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dan berlanjut ke Kantor UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya. Aksi itu dipicu oleh keresahan para PKL di Teras Malioboro 2 terkait wacana relokasi jilid dua. "Terus terang kami semua resah karena tidak pernah mendapatkan informasi secara langsung. Kami justru tahu dari media," ungkap pengurus Koperasi Tri Dharma Supriyati, di sela aksi kemarin. Koperasi Tri Dharma merupakan salah satu paguyuban PKL di Malioboro dengan anggota yang cukup besar. Supriyati

menyebut, terdapat 1.041 PKL di Teras Malioboro 2, dan yang menjadi anggota Koperasi Tri Dharma mencapai 923 PKL. Kedatangannya kali ini, imbuh Supriyati, secara khusus untuk bertemu Pj Walikota Yogyakarta. Pasalnya, sudah lima kali berikirim surat untuk audiensi sejak Juli lalu namun tak kunjung mendapat jawaban. Padahal sebagai salah satu elemen masyarakat Kota Yogyakarta, mereka juga ingin menyampaikan keluhan kesahannya kepada kepala daerah. "Sempat kita dipanggil ke ruangan Pj Walikota, tetapi yang menemui justru bukan beliau tetapi diwakilkan asisten pembangunan. Makanya sekarang kita ke sini untuk bertemu," katanya. Keresahan yang dialami pedagang, tambahna,

bukan hanya soal keterbukaan informasi melainkan juga kondisi yang ada di Teras Malioboro 2. Semakin hari, omzet pedagang terus merosot. Kondisi itu semakin runyam ketika mendapat informasi jika tahun depan bakal kembali direlokasi. Hal itu bahkan sudah diawali dengan pendataan atau validasi pedagang di Teras Malioboro 2. Pendataan itu lah yang menyulut keresahan pedagang lantaran terkesan sembunyi-sembunyi. Bahkan dari data yang diterima pedagang, terdapat nama-nama baru di luar PKL Teras Malioboro 2. Mereka lantas menuntut kejelasan dan keterbukaan informasi melalui unjuk rasa serta audiensi. "Pendataan pada Juli lalu akhirnya ditunda sampai

menunggu data dari Tri Dharma. Tetapi ternyata dilakukan sembunyi-sembunyi," aku Supriyati yang kecewa lantaran para PKL harus kembali pulang dengan tangan hampa. Sementara itu Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo, mengaku belum bisa menemui PKL lantaran waktu yang belum mendukung. Sepanjang hari kemarin dirinya dipenuhi agenda padat yang tidak bisa dihindari. Mulai pertemuan dengan Gubernur DIY hingga sidang paripurna. "Mungkin waktunya belum pas dengan saya. Insha Allah nanti akan kita temui," jelasnya. Oleh karena itu dirinya sudah meminta Dinas Kebudayaan yang membawahi Malioboro guna memetakan persoalan yang terjadi. (Dhi)-d

Ribuan Hewan Peliharaan Berhasil Divaksinasi Rabies

YOGYA (KR) - Program vaksinasi rabies gratis bagi hewan peliharaan yang digulirkan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta mendapat sambutan antusias. Dalam sepekan, ribuan hewan peliharaan berupa kucing, anjing dan kera berhasil disuntik vaksin rabies.

Medik Veteriner Pertama Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta drh Maria Clara Wahyu Putri Ayu, menjelaskan pada pekan pertama program tersebut digulirkan sudah menjangkau 1.303 ekor anjing, kucing dan kera yang menjalani vaksinasi rabies. "Yang paling banyak mendominasi ialah kucing karena banyak dipelihara oleh masyarakat," jelasnya, Senin (18/9).

Program vaksinasi rabies gratis tersebut masih akan digelar hingga 27

September 2023 mendatang. Targetnya 2.000 ekor hewan. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta sudah menjadwalkan di tiap kelurahan, Poliklinik Hewan Kota Yogyakarta Jalan Tegalturi dan 12 dokter hewan praktik di Kota Yogyakarta.

Persyaratan vaksinasi rabies bagi hewan peliharaan ialah usia minimal empat bulan, untuk hewan betina tidak menyusui dan sedang hamil serta kondisinya harus sehat. Sebaiknya minimal seminggu atau tiga minggu sebelum divaksin, hewan diberi obat cacing. "Karena DIY masih nol kasus rabies, kegiatan ini tujuannya untuk mencegah penyebaran penyakit rabies. Jadi kalau misalnya hewan tergigit anjing rabies nanti bisa tidak tertular," imbuhnya.

Maria Clara menyatakan setelah divaksin, hewan peliharaan tidak boleh dimandikan dahulu selama beberapa minggu. Hal ini karena salah satu efek vaksinasi pada anjing dan kucing bisa membuat badan demam. Selain itu vaksinasi rabies setidaknya dilakukan berkala satu tahun sekali.

Vaksinasi rabies gratis bagi hewan peliharaan pada tahap pertama tahun ini sudah digulirkan pada Februari 2023 lalu selama tiga hari. Pada waktu itu total ada 159 hewan peliharaan yang tervaksinasi, terdiri dari 24 ekor anjing dan 135 ekor kucing. Sementara pada tahun 2022 lalu total ada 2.179 hewan yang tervaksinasi. Masing-masing terdiri dari 401 ekor anjing, 1.774 ekor kucing, dan empat ekor kera. (Dhi)-d

Tangani Sampah, Tanamkan Disiplin

YOGYA (KR) - Masih adanya tumpukan sampah yang sampai saat ini masih ditemukan di pinggir jalan, menjadi 'PR' yang butuh penanganan cepat dan tepat. Karena untuk menangani persoalan sampah tidak boleh hanya dibebankan ke satu atau dua pihak, tapi butuh sinergitas dari semua stakeholders terkait. Termasuk kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.



Sri Sultan Hamengku Buwono X

"Perkara sekarang masih ada tumpukan sampah yang ada di pinggir jalan dan sebagainya membutuhkan proses. Hal itu terjadi karena masyarakat belum terbiasa saja, tapi semua itu harus diubah (biasakan membuang sampah pada tempatnya dan dipilah). Untuk itu saya berharap kesadaran dari masyarakat. Karena kalau masyarakat membuang sampah sekenanya dan tidak tertib akan sulit," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Yogyakarta, Senin (18/9). Dikatakan, guna menangani persoalan sampah peran aktif dan ke-

sadaran dari masyarakat menjadi penting. Karena tanpa diimbangi dengan kesadaran masyarakat, pengelolaan sampah tidak akan bisa dilakukan dengan baik. "Jadi, masyarakat perlu dilatih untuk berdisiplin, karena hal itu menjadi sesuatu yang penting," ujarnya.

Sebelumnya Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kuncoro Cahyo Aji menyatakan, guna mencegah penumpukan sampah masyarakat diharapkan dapat melakukan pemilahan sampah secara ketat dari sumber rumah tangga dan penghasil sampah.

Setelah itu akan dilakukan optimalisasi dan pembentukan baru bank sampah untuk menerima sampah anorganik. Selain itu juga diperlukan optimalisasi pengolahan sampah yang telah ada melalui tempat pengolahan sampah reuse, reduce dan recycle (TPS3R) hingga bank sampah serta instalasi atau penyediaan sampah skala kecil di tingkat lokal. (Ria)-d

Retinopati Diabetika Bisa Dicegah Sejak Dini

YOGYA (KR) - Kebutaan akibat gangguan retina, salah satunya retinopati diabetika yang sebenarnya dapat dicegah, Retinopati diabetika dapat ditangani sejak dini agar tidak berkembang lebih lanjut. Direktur Utama RS Mata 'Dr Yap', dr Alida Lienawati MKes FISQua menuturkan, salah satu cara menurunkan angka kebutaan akibat retinopati diabetika adalah dengan upaya promotif dan preventif melalui edukasi dan deteksi dini kelainan mata.

Menurutnya, edukasi tidak hanya berasal dari tenaga kesehatan, tetapi juga dari sesama pasien, keluarga, dan juga komunitas yang telah berpengalaman menjalani pemeriksaan serta terapi retinopati diabetika. Hal ini sejalan dengan Global Patient Safety Action Plan 2021-2030 yang dicanangkan oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia). "Salah satu pilarnya adalah melibatkan pasien dan keluarga sebagai partner dalam perawatan kesehatan," kata Alida Lienawati.

Berpijak dari situ, RS Mata 'Dr Yap' mengadakan seminar publik yang mengangkat tema 'Gangguan Retina pada Penderita Diabetes Mellitus Serta Peran Pasien dan Keluarga dalam Mendukung Keberhasilan Terapi' di aula rumah sakit setempat, Sabtu (16/9).

Tujuan yang utama dari penyelenggaraan seminar ini untuk meningkatkan awareness masyarakat akan penyakit retinopati diabetika serta meningkatkan patient and family engagement. Seminar menghadirkan narasumber dr Firmansetya Wardhana SpM MKes (Dokter Spesialis Mata Subspesialis Viteroretina RS Mata 'Dr Yap') dan Wahyuni Ratnasari SPs (Pasien Retinopati Diabetika) dengan host, Metha Gagarin SKepNe (Perawat RS Mata 'Dr Yap').

Direktur Pelayanan, Pendidikan, dan SDM RS Mata

Dr Yap', dr Erin Arsianti SpM(K) MSc MPH mengatakan, gula darah yang tidak terkontrol merupakan faktor



Seminar publik tentang retinopati diabetika di RS Mata 'Dr Yap'.

yang memperberat retinopati diabetika. Selain itu, tekanan darah tinggi dan kadar lemak dalam darah yang tinggi juga

berperan memperburuk retinopati diabetika. Untuk itu, pasien dengan Diabetes Mellitus (DM) dan sudah mengalami diabetik retinopati perlu mengontrol kadar gula darah dengan gaya hidup sehat, olahraga teratur, diet, dan mengonsumsi obat sesuai anjuran dokter. Selanjutnya, pasien wajib mengontrol tekanan darah, kolesterol dalam darah, dan berhenti merokok. Karena 90% kebutaan akibat retinopati diabetika dapat dicegah. (Dev)-d

STIPRAM
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

CERAHKAN MASA DEPANMU BERSAMA STIPRAM YOGYAKARTA

STIPRAM, Should Be The Leader, Yess !!!

Program Studi

- D3 Perhotelan
- S1 Pariwisata
- S1 Pariwisata Transfer
- S2 Pariwisata
- S3 Pariwisata

PENDAFTARAN GRATIS

Jl. Ahmad Yani Ring Road Timur, Banguntapan, Bantul Yogyakarta, Telp. (0274) 485650; Email: stipram@gmail.com; Web: www.stipram.ac.id; Fb: Stipram Yogyakarta; IG: @stipram_official; PMB: pmbstipram@gmail.com

Masih Menerima Mahasiswa Baru

KONKURS PERKUTUT PIALA RAJA 2023 Ajang Temu Kung Mania Berbagai Daerah



Konkurs Perkutut Piala Raja HB Cup ke XXXII di Alun-alun Selatan Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Ratusan Kung Mania sebutan dari penggemar burung perkutut mengikuti ajang bergengsi Konkurs Perkutut Piala Raja HB Cup ke XXXII memperebutkan piala replika mahkota raja di Alun-alun Selatan Yogyakarta, Sabtu-Minggu (16-17/9). Mereka berasal dari Jakarta, Sumatera, Tangerang, Bali, Surabaya, NTB, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, DIY dan lainnya.

Singgih Raharjo selaku Kepala Dinas Pariwisata DIY menjelaskan, lomba burung perkutut merupakan salah satu aktivitas pariwisata minat khusus dimana pesertanya adalah pelestari burung dari berbagai daerah. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan perekonomian DIY, mengingat keinginan serta kuliner di sekitar yang ramai pengunjung. Singgih berharap event tersebut kedepannya tetap dilaksanakan seiring dengan upaya pelestarian burung perkutut.

"Setiap aktivitas event harus mengikutkan UMKM dalam rangka memberikan kesempatan kepada para wisatawan mengapresiasi produk-produk dari UMKM tersebut. Dinas Pariwisata DIY mempunyai komitmen bersama dengan Kundha Kabudayan bagaimana agar pelestarian burung ini akan dapat terus kita kembangkan dan tatarannya adalah mengacu pada pemanfaatan di sektor pariwisata," papar Singgih.

Pada hari pertama di kelas hanging, sebagai juara 1 Mutiara milik Bambang Tarsan dari Caruban, juara 2 Pesona Platinum milik Gila dari Cirebon, juara 3 Aurora milik Mutiara dari Bondowoso. Kejuaraan kelas piyik junior juara 1 Putra Grand milik Team Grand dari Surabaya, juara 2 Mega Bintang milik

Sandi dari Caruban, juara 3 Simanalagi milik Hoing dari Purwokerto. Sedangkan pada kelas Piyik Bebas juara 1 Maha Cinta pemilik H Said/Team IFF dari Sidoarjo, juara 2 Banaspati pemilik Samuel dari Lombok dan juara 3 Bintang Alami pemilik Handang dari Semarang.

Hadir pada hari Minggu, selain Singgih Raharjo juga Ketua P3SI Pusat Mayor Jenderal (Purn.) H Zainuri Hasyim, Ketua P3SI Pengwil DIY dan perwakilan Kraton Yogyakarta KRT Kintoko Sri Sudarmo.

Ajang ini diselenggarakan P3SI Pengwil DIY difasilitasi Dinas Pariwisata DIY dibayai Dana Keistimewaan DIY. Konkurs tersebut juga bentuk memeriahkan 11 Tahun Undang-undang Kesistimewaan DIY. Dalam acara tersebut dilakukan prosesi penyerahan trophy bergilir replika mahkota raja dan pelepasan burung sebagai tanda dimulainya Konkurs Perkutut.

Sebagai juara hari kedua, pada kelas dewasa junior yakni juara 1 Denpasar Moon milik H.Nuri dari Cikarang, juara 2 Maha Cinta milik H Said dari Sepanjang, juara 3 Abu Salim milik H Aziz dari Pamekasan. Kejuaraan kelas dewasa senior juara 1 Bangkit Kembali milik H Jay dari Binuang Kalimantan Selatan, juara 2 Naga Bonar milik Prosper 1234 BF dari Bandung dan juara 3 Caviar Landon milik H Said IFF dari Sidoarjo.

Menurut Zainuri Hasyim, penyelenggaraan lomba burung piala raja HB Cup memiliki daya tarik seperti hadiah replika mahkota raja yang bergengsi, kemudian dilaksanakan di Yogyakarta yang merupakan kota pariwisata. (Sal)